

Hari Disabilitas Internasional 2021 : Hilangkan Perbedaan Tingkatkan Kebersamaan

**Dr. H. Syamsuddin, M.Si¹, Mahasyim Hidayatullah Syukri Dewa²,
Nurfitriah Ramadhani³, Rizky Amalia⁴, Nurul Safitri Andiyani⁵, Umi Qonitaton
Fajri⁶.**

¹Dosen Pendidikan Khusus, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar.

²Pendidikan Khusus, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar.

³Pendidikan Khusus, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar.

⁴Pendidikan Khusus, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar.

⁵Pendidikan Khusus, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar.

⁶Pendidikan Khusus, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar.

¹syamsuddin6270@unm.ac.id, ²mahasyimhidayatullah28@gmail.com,

³nurfitriah0612@gmail.com, ⁴reskyamalia587@gmail.com,

⁵nurulsafitriandriani@gmail.com, ⁶budiana858@gmail.com.

ABSTRAK

Peringatan Hari Disabilitas Internasional (HDI) adalah ajang untuk organisasi difabel menunjukkan dirinya merupakan bagian dari masyarakat yang utuh. Semangat untuk menjadi setara merupakan semangat yang terus digaungkan dimanapun HDI dilakukan. Hari Disabilitas Internasional diperingati sebagai bentuk kepedulian terhadap individu-individu dengan disabilitas peringatan juga sebagai bentuk aktualisasi dan eksistensi diri seseorang dengan keterbatasan fisik, emosional mental, kognitif, sensorik, dan keterbatasan. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan Hari Disabilitas Internasional selain turut memperingati dan menyemarakkan kegiatan tersebut juga bertujuan untuk mengembangkan wawasan masyarakat akan persoalan-persoalan yang terjadi berkaitan dengan kehidupan para disabilitas dan memberikan dukungan untuk meningkatkan martabat, hak, dan kesejahteraan para disabilitas tanpa diskriminasi.

Kata kunci : *Hari Disabilitas Internasional, Disabilitas*

ABSTRACT

Commemoration of International Day of Persons with Disabilities (HDI) is an event for disabled organizations to show that they are part of a complete society. The spirit to be equal is a spirit that continues to be echoed to realize the HDI that is carried out. International Day of Persons with Disabilities is commemorated as a form of concern for individuals by turning off warnings as a form of actualizing and self-actualizing someone with physical, mental emotional, cognitive, sensory, and limitations limitations. The purpose of implementing the International Day of Persons with Disabilities, in addition to supporting and enlivening the activity, is to develop public insight into the problems that occur with the lives of people and provide support to improve the dignity and welfare of people without discrimination.

Keywords : *International Day of disabilities, People with disabilities*

PENDAHULUAN

Istilah penyandang disabilitas secara jelas menunjukkan subjek yang dimaksud yaitu orang yang memiliki keterbatasan fisik, mental, intelektual atau indra dalam jangka waktu lama yang didalam interaksi dengan lingkungan dan sikap masyarakatnya dapat memenuhi hambatan yang menyulitkan untuk berpartisipasi penuh dan efektif berdasarkan dengan kesamaan hak.

Hari disabilitas internasional diperingati sebagai bentuk kepedulian individu-individu dengan disabilitas. Hari Disabilitas Internasional yang selalu diperingati setiap tanggal 3 Desember bertujuan untuk mengembangkan wawasan masyarakat akan persoalan-persoalan yang terjadi berkaitan dengan kehidupan para penyandang disabilitas selain itu, dukungan yang diberikan kepada para penyandang disabilitas juga diharapkan mampu menumbuhkan semangat baru bagi mereka.

Dengan diratifikasinya Konvensi Hak-Hak Penyandang Disabilitas (*Convention on the Rights Of Persons With Disabilitas/CRPD*) merupakan tonggak bersejarah dan merupakan titik awal menuju kemajuan dalam meningkatkan perlindungan dan pemajuan hak-hak penyandang disabilitas, dalam konvensi ini menegaskan berbagai hak umum dan spesifikasi dari penyandang disabilitas, dan mengatur mandat dan kewajiban negara pihak dalam pemenuhan hak penyandang disabilitas di antaranya penyesuaian kebijakan nasional,

perwujudan lingkungan yang disability inclusive, penyediaan reasonable accommodation dan aksesibilitas di berbagai sektor baik fisik maupun non-fisik.

Ragam dari penyandang disabilitas diatur dalam Pasal 4 Undang-Undang No. 8 Tahun 2016 Tentang Penyandang Disabilitas, yaitu.

1. Penyandang disabilitas fisik, adalah adalah terganggunya fungsi gerak, antara lain amputasi, lumpuh layuh atau kaku, *paraplegi*, *celebral palsy* (CP), akibat stroke, akibat kusta, dan orang kecil.
2. Penyandang disabilitas interlektual adalah adalah terganggunya fungsi pikir karena tingkat kecerdasan di bawah rata-rata, antara lain lambat belajar, disabilitas grahita dan *down syndrome*.
3. Penyandang disabilitas mental adalah terganggunya fungsi pikir, emosi, dan perilaku, antara lain:
 - a. Psikososial di antaranya skizofrenia, bipolar, depresi, anxietas, dan gangguan kepribadian;
 - b. Disabilitas perkembangan yang berpengaruh pada kemampuan interaksi sosial di antaranya autisme dan hiperaktif
4. Penyandang disabilitas sensorik adalah adalah terganggunya salah satu fungsi dari panca indera, antara lain disabilitas netra, disabilitas rungu, dan/atau disabilitas wicara.

Terdapat penyandang disabilitas ganda atau multi” yaitu penyandang disabilitas yang mempunyai dua atau lebih ragam disabilitas, antara lain disabilitas rungu-wicara dan disabilitas netra-tuli. Baik penyandang disabilitas fisik, mental ataupun ganda memiliki hak yang sama.

Acara peringatan Hari Disabilitas Internasional (HDI) di Wonomulyo dilakukan oleh SLB Negeri Wonomulyo dan mahasiswa KKN PPL Terpadu Pendidikan Khusus Universitas Negeri Makassar angkatan XXIII di Kelurahan Banua Baru kecamatan Wonomulyo, dengan membagikan 100 bunga sebagai bentuk ajakan kepada masyarakat untuk lebih mengenal difabel serta mengikis stigma masyarakat Wonomulyo terhadap penyandang disabilitas.

METODE KEGIATAN

Kegiatan ini dilaksanakan Jum'at, 3 Desember 2021 di SLB Negeri Wonomulyo JL. Rusa Wonomulyo, Kelurahan Banua Baru, Kecamatan Wonomulyo, Kabupaten Polewali Mandar. Adapun metode pelaksanaannya sebagai berikut ;

1. Sabtu, 20 November 2021, Rapat persiapan HDI
2. Kamis, 25 November 2021, Bazar menuju HDI
3. Kamis, 2 Desember 2021, Mendekorasi lokasi kegiatan
4. Jum'at, 3 Desember 2021, Peringatan Hari Disabilitas Internasional yang diawali dengan karnaval dan pelepasan balon dilanjutkan dengan pelaksanaan lomba

HASIL & PEMBAHASAN

Proses kegiatan ini dimulai dari rapat persiapan HDI pada tanggal 20 November 2021 di SLB Negeri Wonomulyo. Hasil dari rapat tersebut yaitu;

1. Tema : “ Hilangkan Perbedaan Tingkatkan Kebersamaan”
2. Waktu : 3-4 Desember 2021
3. Tempat : SLB Negeri Wonomulyo
4. Jenis lomba : Tata rias, menyanyi solo, seni tari, baca puisi, fashion show
5. Komsumsi
6. Pendanaan

Proses kegiatan selanjutnya dimulai dari tanggal 2-3 Desember 2021. Kegiatan ini diawali pada tanggal 2 Desember dengan mendekorasi lokasi kegiatan. Kemudian dilanjutkan pada tanggal 3 Desember 2021 yang merupakan puncak peringatan Hari Disabilitas Internasional. Pada kegiatan tersebut dilakukan karnaval dari berbagai Sekolah SLB yang berada di Kabupaten Polewali Mandar dan Kabupaten Majene dan dilanjutkan dengan pelepasan balon sebagai simbolis pembukaan kegiatan. Setelah istirahat, dilanjutkan dengan berbagai macam lomba hingga malam penutupan sekaligus pengumuman hasil lomba.



Gambar 1. Rapat Persiapan HDI



Gambar 2. Mendekorasi Lokasi Kegiatan



Gambar 3. Karnaval



Gambar 4. Pelepasan Balon



Gambar 5. Penampilan Baca Puisi Perwakilan SLB DDI Baruga



Gambar 6. Penampilan Nyanyi Solo Perwakilan SIB DDI Baruga

Dengan adanya kegiatan peringatan Hari Disabilitas Internasional yang dilakukan oleh mahasiswa KKN PPL Terpadu Pendidikan Khusus Universitas Negeri Makassar hak-hak dan kesejahteraan para penyandang Disabilitas dari segi aspek kehidupan baik social, politik, ekonomi dan budaya dapat diperjuangkan. (*Sejarah dan Tujuan Peringatan Hari Disabilitas Internasional yang Sudah Ada Sejak Tahun 1992, n.d.*)

SARAN DAN KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari kegiatan yang dilakukan yaitu ;

1. Dapat mnmmbah wawasan masyarakat bahwa pada tanggal 03 Desember 2021 adalah Peringatan Hari Disabilitas (PHDI).
2. Masyarakat menjadi lebih paham tentang penyandang disabilitas dan menghilangkan stigma tentang penyandang disabilitas.
3. Dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memberikan dukungan untuk meningkatkan kemandirian penyandang disabilitas.
4. Dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat dalam meningkatkan martabat, hak, dan kesejahteraan penyandang disabilitas dari setiap aspek kehidupan baik sosial, politik, ekonomi, dan budaya.

5. Masyarakat menjadi lebih paham dan lebih peduli tentang ragam disabilitas yang ada disekitar dengan memberikan kesempatan yang sama serta menyediakan aksesibilitas untuk berpartisipasi aktif sebagaimana warga negara lainnya.

B. Saran

Adapun saran dari kegiatan ini yaitu :

1. Untuk Peringatan Hari Disabilitas Internasional tahun depan semoga lebih berpartisipasi menyelenggarakan kegiatan Peringatan Hari Disabilitas Internasional secara besar-besaran sehingga anak-anak disabilitas dapat menunjukkan bakat yang mereka miliki.
2. Untuk masyarakat semoga dengan selesainya Peringatan Hari Disabilitas Internasional (PHDI) yang dilakukan pada tanggal 03 Desember 2021 dapat menambah wawasan dan lebih peduli lagi kepada anak-anak penyandang disabilitas

DAFTAR PUSTAKA

- Arie, Purnomosidi. "Inklusi Penyandang Disabilitas Di Indonesia." *Jurnal Refleksi Hukum* 1 (2017): 1–4.\
- Arrista, Trimaya. "Upaya Mewujudkan Penghormatan, Perlindungan, Dan Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas Melalui Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Penyandang Disabilitas." *Jurnal Legislasi Indonesia* 13, no. 4 (2016):401–410.
- Dawami, A. K., Rukiah, Y., & Andrijanto, M. S. (2018). Analisis Kampanye Hari Disabilitas Internasional (HDI) Tahun 2017 Kabupaten Klaten. *Jurnal Desain*, 6(01), 1. <https://doi.org/10.30998/jurnaldesain.v6i01.2620>.
- Endri, "Implementasi Pengaturan Perlindungan Hak Asasi Manusia Di Indonesia", *Jurnal Selat*. Volume 2, Nomor 1, (Oktober 2014): 185.
- Pratiwi (last), A., Lintang Sari, A. P., Rizky, F. U., & Rahajeng, U. werdi. (2018). *Disabilitas dan Pendidikan Inklusif di Perguruan Tinggi*. UB Press.
- Ridwan, Zulkarnain. "Perlindungan Hak-Hak Konstitusional Penyandang Disabilitas (Rights Of Persons With Disabilities)", *Fiat Justisia Jurnal Ilmu Hukum*. Volume 7, Nomor 2 (Mei-Agustus 2013): 236.
- Rizano, "Implementasi Pemenuhan Hak Penyandang Cacat Dalam Memperoleh Pekerjaan Pada Perusahaan Negara Dan Swasta Di Kota Pekanbaru Berdasarkan Undang - Undang Nomor 4 Tahun 1997 Tentang Penyandang Cacat", *JOM Fakultas Hukum*.

Volume I, Nomor 2 (Oktober 2014):10. Sejarah dan Tujuan Peringatan Hari
Disabilitas Internasional yang Sudah Ada Sejak Tahun 1992. (n.d.).

Tribunnews.com. Retrieved December 11, 2020, from

<https://www.tribunnews.com/nasional/2019/12/03/sejarah-dan-tujuan-peringatan.hari-disabilitas-internasional-yang-sudah-ada-sejak-tahun-1992>